

ARTIKEL
PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA
PEGAWAI PADA AKADEMI KEPERAWATAN PEMERINTAH
KABUPATEN KAPUAS

1. Leine Artiane NPM : 16.12.0252
2. Pembimbing 1 Murdiansyah Herman NID. 1109127301
3. Pembimbing 2 Fika Fibriyanita NIDN. 1121028803

Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Albanjari
Banjarmasin 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam memotivasi kerja pegawai pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kapuas. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah obserpasi, kuesioner, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai sudah baik, pemimpin mampu dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan penghargaan atas prestasi kerja sudah berjalan dengan cukup baik sehingga motivasi kerja pegawaipun akan meningkat dengan adanya fasilitas-fasilitas yang tersedia di Akademi Keperawatan Pemerintah kabupaten kapuas. (2) Kendala-kendala yang dihadapi pemimpin adalah mengenai keinginan pegawai yang berbeda-beda dengan karakter yang berbeda pula sehingga menyulitkan pimpinan dalam memenuhi semua apa yang diinginkan pegawai dan Pimpinan dalam mengambil keputusan sebaiknya didasarkan pada keputusan bersama, dan keputusan tersebut disetujui oleh semua pegawainya. Dari hasil analisis persentase menunjukkan bahwa 67,0% peran pemimpin sudah baik karena mampu mengorganisir bawahannya secara baik dan 68,9% pimpinan Mampu memotivasi kerja pegawai pada akademi keperawatan pemerintah kabupaten Kapuas.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Motivasi

ABSTRACT

This study aims to determine the role of leadership in motivating employee work at the Kapuas District Government Nursing Academy. The research method used by the writer is quantitative methods. Data collection techniques that the authors do is observation, questionnaires, and literature study. Based on the results of the study it can be concluded that: (1) The role of leadership in improving employee work motivation is good, leaders are able to carry out their duties properly and rewards for work performance are running well enough so that employee motivation will increase with the available facilities at the Kapuas District Government Nursing Academy. (2) Constraints faced by leaders are about the desires of different employees with different characters, making it difficult for leaders to

fulfill all what employees want and leaders in making decisions should be based on joint decisions, and the decision is agreed by all employees . From the results of the percentage analysis showed that 67.0% of the role of the leader was good because he was able to organize his subordinates well and 68.9% of the leaders were able to work motivation of employees at the Kapuas district government nursing academy.

Keywords: Leadership and Motivation

Latar Belakang

Dalam organisasi, kepemimpinan sangat penting bahwa organisasi-organisasi dengan kepemimpinan yang kuat dan efektif mencapai hasil yang baik, sedangkan organisasi dalam kepemimpinan yang kurang baik akan mencapai hasil yang kurang baik. Pemimpin positif adalah pemimpin yang luar biasa, yang memiliki pengaruh positif, baik terhadap pengikutnya maupun terhadap kinerja tim/organisasi, sedangkan pemimpin negatif memiliki dampak negatif, baik terhadap pengikutnya maupun terhadap tim/ organisasi.

Selain kepemimpinan, motivasi kerja juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja para pegawai. Lingkungan kerja yang baik menyebabkan pegawai dapat bekerja secara optimal, sedangkan lingkungan kerja yang kurang baik akan menyebabkan pegawai mudah bosan sehingga dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut kurang efektif dan akhirnya produktivitas menjadi menurun.

Peranan seorang pemimpin sangatlah penting karena keberadaan seorang pemimpin menjadi motivator bagi pegawainya dan salah satu ujung tombak dari keberhasilan suatu organisasi. Kemampuan pimpinan untuk mengarahkan serta mengkoordinasikan potensi yang dimiliki seluruh pegawai akan terkait dengan peningkatan motivasi kerja dalam melakukan pekerjaan.

Motivasi kerja yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen. Bergeraknya sumber-sumber daya manusia yang tersedia dalam instansi pemerintah disebabkan karena adanya motor penggerak, yaitu seorang pemimpin. Pemimpin merupakan penggerak kegiatan dalam suatu instansi atau perusahaan, untuk mencapai suatu kesuksesan pemimpin memerlukan bantuan dari pihak bawahan agar tercipta kerjasama yang baik dalam menjalankan pekerjaannya.

Usaha kerjasama antara seorang pemimpin dengan para pegawai akan berlangsung baik jika ada kemampuan untuk memotivasi orang-orang tersebut ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan

motivasi orang-orang itu merupakan motor penggerak atau daya penggerak yang melebihi

kemampuan orang-orang lain itu untuk bekerja menuju terciptanya tujuan karena kepemimpinan merupakan aspek penting. Suatu kerjasama yang sekalipun sudah lengkap dengan orang-orangnya, jelas tujuannya dan sudah ada pula kegiatannya, tanpa adanya suatu kemampuan yang dapat memotivasi mengarahkan dan membimbing pelaksanaannya maka kerjasama tersebut tidak efisien.

Seorang pemimpin (yang baik) harus mendahulukan kepentingan intitusinya dari pada kepentingan pribadi ataupun golongannya. Seorang pemimpin harusnya memimpin dan mengarahkan bawahannya. Dengan kata lain, seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya tidak boleh memaksa. Pemimpin harus tahu karakter setiap bawahannya sehingga ia bisa membangun emosi para karyawannya untuk tujuan produktivitas kerja karyawannya.

Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kapuas selanjutnya disebut Akper Pemkab Kapuas adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam layanan pendidikan Akper Pemkab Kapuas sebagai pelaksana pendidikan bidang keperawatan adalah instansi pemerintah yang secara teknis administratif dan operasional berada dibawah pembinaan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Kapuas. Pegawai pada Akper Pemkab Kapuas terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan jenis kepegawaian terdiri dari pegawai negeri sipil/ASN dan tenaga honorer.

Berdasarkan fakta di Akper Pemkab Kapuas pemimpin memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap efektivitas kinerja dan produktivitas pegawai, semua kegiatan atau pekerjaan yang ada di Akper Pemkab Kapuas mengacu pada komando dari pimpinan. Memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat merupakan salah satu tujuan dari Akademi keperawatan Pemkab Kapuas. Untuk itu sangat diperlukan dukungan dan motivasi dari seorang pimpinan untuk bawahannya agar tidak terjadi penurunan kinerja pegawai yang berakibat pada menurunnya kualitas pelayanan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kapuas”

Rumusa Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran Kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di Akper pemkab kapuas
 2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kepemimpinan untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai di Akper Pemkab Kapuas
- Penelitian ini membatasi masalah bagaimana peran kepemimpinan dalam memotivasi kerja pegawai pada Akper Pemkab Kapuas

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di Akper Pemkab Kapuas
2. Untuk mengatasi kendala-kendala dalam kepemimpinan di Akper Pemkab Kapuas

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu peoses berpikir dari penentuan masalah, melakukan pengumpulan data, baik dari buku-buku maupun melalui observasi, melakukan pengulahan berdasarkan data yang ada sampai dengan penarikan kesimpulan dari masalah penelitian (Sugiono 2016:1)

Dalam penelitian yang digunakan dalam penyusun Skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis data dalam bentuk angka dan perhitungannya dengan menggunakan metode statistik, sehingga memudahkan penafsiran data mentah yang diperoleh (Sugiyono 2016:15)

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di kantor Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas, dari tanggal 18 November s.d 20 Desember 2019 dengan alasan :

- a. Pengumpulan data mudah
- b. Mudah dijangkau oleh peneliti

Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2016:49). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Akademi

Keperawatan Pemkab Kapuas yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono 2016:118). Apabila jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 20%-25% atau lebih. Namun bila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya (Arikunto penulis mengambil semua sampel2010:106). Berdasarkan pernyataan Arikunto,

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu peoses berpikir dari penentuan masalah, melakukan pengumpulan data, baik dari buku-buku maupun melalui observasi, melakukan pengulahan berdasarkan data yang ada sampai dengan penarikan kesimpulan dari masalah penelitian (Sugiono 2016:1)

Dalam penelitian yang digunakan dalam penyusun Skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis data dalam bentuk angka dan perhitungannya dengan menggunakan metode statistik, sehingga memudahkan penafsiran data mentah yang diperoleh (Sugiyono 2016:15)

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di kantor Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas, dari tanggal 18 November s.d 20 Desember 2019 dengan alasan :

- c. Pengumpulan data mudah
- d. Mudah dijangkau oleh peneliti

Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2016:49). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas yang berjumlah 31 orang.
2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil

dari populasi itu (Sugiono 2016:118). Apabila jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 20%-25% atau lebih. Namun bila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya (Arikunto 2010:106). Berdasarkan pernyataan Arikunto, penulis mengambil semua sampel yaitu sebanyak 31 responden dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas.

Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk mengetahui secara jelas kondisi objek penelitian serta memperoleh data yang diperlukan.

2. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket adalah seperangkat pertanyaan yang disusun peneliti untuk diajukan kepada responden agar diisi atau dijawab. Tujuannya adalah untuk menggali keterangan, tanggapan, keyakinan, pendapat, perasaan serta keinginan dari responden. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut sehingga responden hanya memiliki alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda (✓) pada setiap jawaban. Agar responden tidak mengalami kesulitan dalam memberikan jawaban, maka masing-masing pertanyaan yang diajukan diberi lima alternatif jawaban yang masing-masing diberi nilai skor berdasarkan skala likert.

3. Studi pustaka

Studi pustaka adalah tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, beberapa pendapat dari berbagai sumber buku, internet dan dari sumber lainnya yang digunakan sebagai bahan teori.

Variable Penelitian

Variable adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:118). Obyek kajian dalam penelitian ini adalah

peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai pada kantor Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas.

Operasional Variabel adalah definisi yang menjadikan variable-variabel yang diteliti menjadi operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variable-variabel tersebut. Menurut hubungan satu variabel dengan variable yang lain maka macam-macam variable dalam penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut (sugiyono 2016:39)

1. Variabel independent disebut juga variable bebas yang merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent (X) adalah kepemimpinan.
2. Variabel dependent disebut juga variabel terikat yang merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam hal ini motivasi kerja pegawai menjadi variable dependent (Y).

Operasional variable yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan tertutup memerlukan skala pengukuran. Adapun skala pengukuran yang digunakan oleh penulis adalah :

- a. Skala ordinal merupakan merupakan skala pengukuran yang didasarkan pada jenjang/rangking sehingga data hanya menunjukkan yang lebih tinggi atau yang lebih rendah.
- b. Skala likert merupakan skala pengukuran yang mengatur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sikap terhadap fenomena sosial dalam skala likert ini dapat diungkapkan mulai dari yang paling negative, netral sampai yang paling positif. Maka dalam penelitian ini, fenomena sosial tersebut telah dirumuskan secara spesifik yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala likert, variable penelitian yang akan diukur tersebut dijabarkan menjadi pernyataan variable, dimana pernyataan tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrument berupa pernyataan yang diajukan peneliti dalam kuesioner.

Setiap responden diberikan kewenangan untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai atau relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

dalam kuesioner. Responden diminta untuk menjawab salah satu dari lima kategori jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
 - b. Setuju (S) = Skor 4
 - c. Cukup Setuju (CS) = Skor 3
 - d. Kurang Setuju (KS) = Skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1
- Operasional penelitian variable-variabel di atas dan sumber perolehan datanya disusun pada table berikut :

Teknik Pengolahan Data

1. Analisa Deskriptif

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa deskriptif kuantitatif yaitu analisa yang menggunakan angka-angka atau perhitungan statistik. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah responden 31 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan nilai skala pengukuran terkecil adalah 1, sehingga :
 - Skor tertinggi adalah $31 \times 5 = 155$, dan
 - Skor terendah adalah $31 \times 1 = 31$
 - Persentase skor tertinggi $\frac{155}{155} \times 100\% = 100$
 - Persentase skor terendah $\frac{31}{155} \times 100\% = 20 \%$
 - Nilai Interval $100\% - 20\% = 80 \%$
 - Jenjang interval adalah $\frac{80\%}{5} = 16\%$

b. Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pertanyaan/pernyataan yang merupakan jawaban

dari responden :

- Nilai kumulatif = (Jumlah responden yang menjawab sangat setuju x 5) + (Jumlah responden yang menjawab Setuju x 4) + (Jumlah responden yang menjawab Cukup Setuju x 3) + (Jumlah responden yang menjawab Kurang Setuju x 2) + (Jumlah responden yang menjawab Sangat tidak setuju x 1).

c. Nilai ideal adalah hasil dari perhitungan skala nilai tertinggi dikali jumlah responden dikali jumlah pertanyaan :

$$5 \times 31 \times 10 = 1550$$

d. Setiap jawaban responden yang telah dibobot akan dihitung skornya dan dipersentase. Untuk menghitung persentase hasil penelitian, rumus yang digunakan ialah :

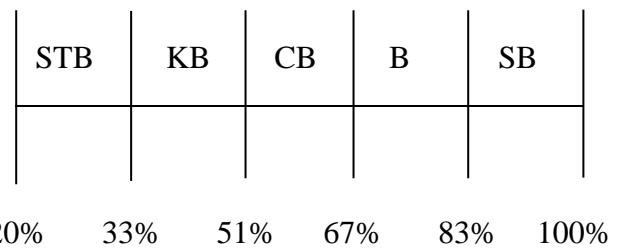
$$\frac{\sum NP}{\sum Ni} \times 100\%$$

Np = Nilai hasil penelitian

Ni = Nilai Ideal

e. Untuk lebih memperjelas perhitungan di atas, dapat dilihat dalam garis/diagram kontinum yaitu seperti gambar dibawah ini :

Gambar Garis Kontinum sebagai alat bantu analisis data



Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variable yang sedang diteliti sesuai dengan instrument yang digunakan

Tabel Skor persentase sebagai berikut :

Hasil perhitungan	Kategori
20% sd 35%	Sangat Tidak Baik (STB)
35% sd 51%	Tidak Baik (TB)
51% sd 67%	Cukup Baik (CB)
67% sd 83%	Baik (B)
83% sd 100%	Sangat Baik (SB)

Peran Kepemimpinan Di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin yang dapat memengaruhi orang lain agar bergerak sesuai dengan kehendak pemimpin yang

mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam organisasi instansi. Kepemimpinan juga mempunyai peran terhadap motivasi kerja pegawai yaitu dengan adanya pemimpin dapat mengarahkan pegawainya menuju pencapaian tujuan organisasi, mendorong pegawainya untuk bersinergi terhadap pekerjaan, meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan memberikan rasa tanggung jawab serta loyalitas yang tinggi terhadap instansinya.

Kepemimpinan dan kekuasaan mempunyai suatu hubungan yang sangat erat, karena tanpa didasari bahwa seorang pimpinan akan timbul kekuasaan dalam dirinya untuk mempengaruhi orang lain atau mencapai suatu tujuan yang diinginkannya, tanpa adanya peran kepemimpinan yang baik maka kinerja pegawai pun akan menurun, peran seorang pemimpin akan mempengaruhi semua aktivitas atau kegiatan karena pemimpin merupakan kepala organisasi yang harus mempunyai sikap teladan dan tegas karena hal ini dapat membuat bawahannya ikut mencontoh apa saja yang dilakukan pimpinannya. Pimpinan mampu membawa diri baik itu internal maupun eksternal instansi, pimpinan bisa memberikan contoh atau teladan bagi para bawahannya agar lebih bisa bekerja dengan baik dan dalam memberikan motivasi sehingga dengan kepuasan tersebut dapat meningkatkan semangat kerja pegawai.

Untuk itu, maka penulis mengambil penelitian di Akademi Keperawatan pemerintah Kabupaten Kapuas. Berikut merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan.

Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas.

Tabel 5 . Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	2	10
2	S	4	16	64
3	CS	3	4	12
4	KS	2	4	8

5	STS	1	5	5
Total Skor			99	

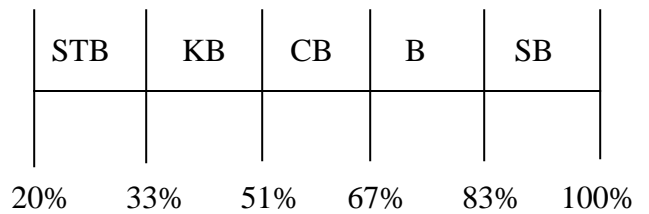
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 99

$$\text{Persentase} = \frac{99}{145} \times 100\% = 68,2\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya adalah sebesar 68,2% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya tergolong baik.

Pimpinan mengarahkan Pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan mengarahkan Pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas.

Tabel Pimpinan mengarahkan Pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	6	30
2	S	4	12	48
3	CS	3	6	18
4	KS	2	5	10

5	STS	1	2	2
Total Skor				108

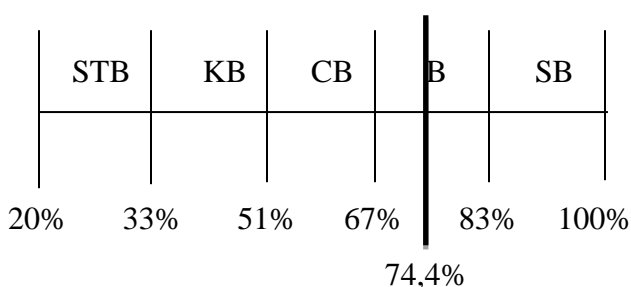
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 108

$$\text{Persentase} = \frac{108}{145} \times 100\% = 74,4\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan mengarahkan pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi adalah sebesar 74,4% dan berada di daerah Baik, secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan mengarahkan pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan mengarahkan pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi tergolong baik.

Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Tabel Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	4	20
2	S	4	11	44
3	CS	3	7	21

4	KS	2	5	10
5	STS	1	4	4
Total Skor				99

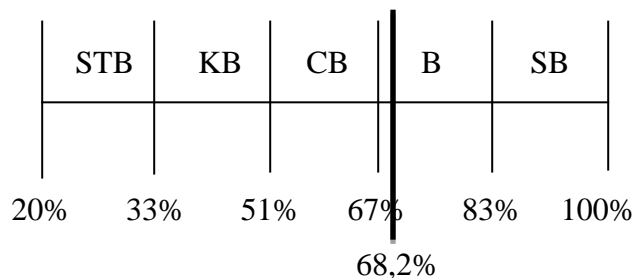
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 99

$$\text{Persentase} = \frac{99}{145} \times 100\% = 68,2\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya adalah sebesar 68,2% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya tergolong baik.

Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas.

Tabel Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	4	20
2	S	4	13	52
3	CS	3	6	18
4	KS	2	4	8
5	STS	1	4	4

Total Skor	102
------------	-----

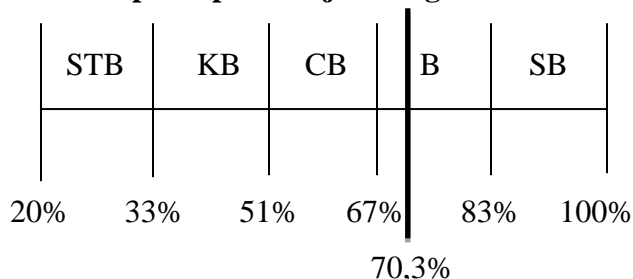
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 102

$$\text{Persentase} = \frac{102}{145} \times 100\% = 70,3\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi adalah sebesar 70,3% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi tergolong baik.

Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk kelancaran pekerjaan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk kelancaran pekerjaan di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas.

Tabel Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk kelancaran pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	5	25
2	S	4	12	48
3	CS	3	6	18
4	KS	2	5	10

5	STS	1	3	3
Total Skor				104

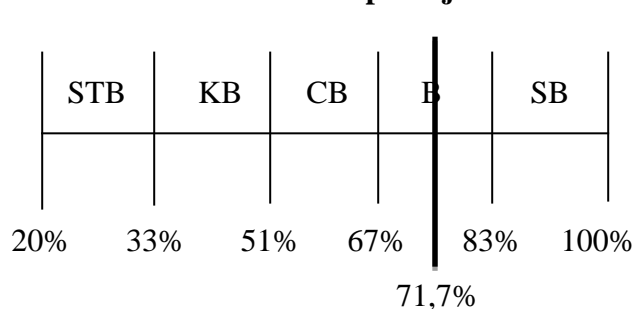
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 104

$$\text{Persentase} = \frac{104}{145} \times 100\% = 71,7\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk kelancaran pekerjaan adalah sebesar 71,7% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk kelancaran pekerjaan



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi tergolong baik.

Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Tabel Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	2	10
2	S	4	10	40
3	CS	3	8	24
4	KS	2	6	12
5	STS	1	5	5
Total Skor				91

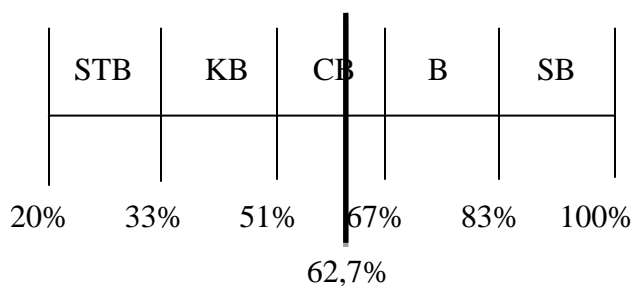
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 91

$$\text{Persentase} = \frac{91}{145} \times 100\% = 62,7\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan adalah sebesar 62,7% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah cukup baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan tergolong cukup baik.

Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Tabel Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responde n	Skor x Responden
1	SS	5	9	45
2	S	4	14	56
3	CS	3	4	12
4	KS	2	3	6
5	STS	1	1	1
Total Skor				12

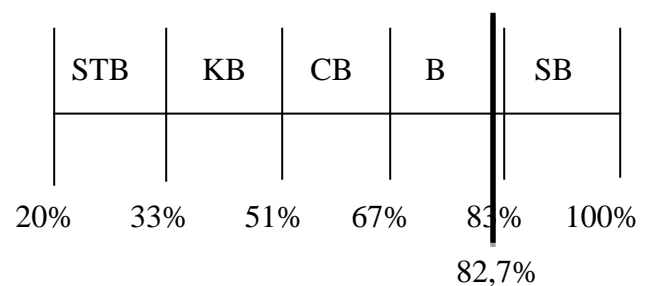
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 120

$$\text{Persentase} = \frac{120}{145} \times 100\% = 82,7\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan adalah sebesar 82,7% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan tergolong baik.

Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Tabel Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	4	20
2	S	4	5	20
3	CS	3	9	27
4	KS	2	8	16
5	STS	1	5	5
Total Skor				88

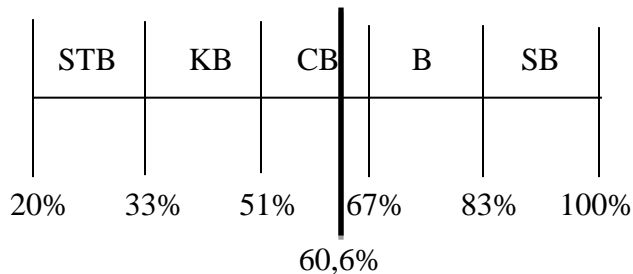
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 88

$$\text{Persentase} = \frac{88}{145} \times 100\% = 60,6\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan adalah sebesar 60,6% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah cukup baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan tergolong cukup baik.

Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Tabel Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	10	50
2	S	4	14	56
3	CS	3	2	6
4	KS	2	2	4
5	STS	1	3	3
Total Skor				119

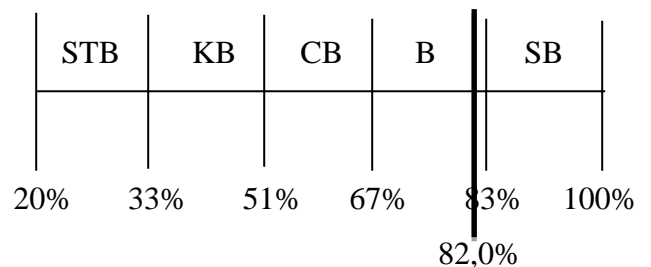
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 119

$$\text{Persentase} = \frac{119}{145} \times 100\% = 82,0\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh adalah sebesar 82,0% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh tergolong baik.

Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Tabel Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	6	30
2	S	4	7	28
3	CS	3	11	33
4	KS	2	3	6
5	STS	1	4	4
Total Skor				101

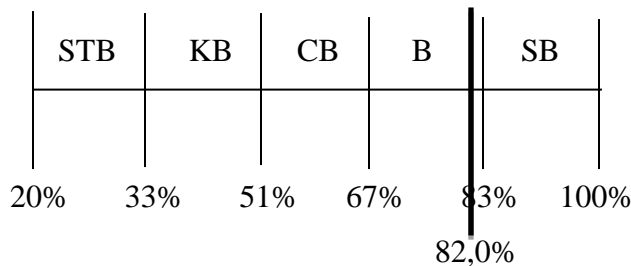
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 101

$$\text{Persentase} = \frac{101}{145} \times 100\% = 69,6\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya adalah sebesar 69,6% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya tergolong baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi variable X di atas terlihat bahwa persentase Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan (Pernyataan 7) memiliki nilai tertinggi dibanding dengan yang lainnya yaitu sebesar 82,7% (120 poin), kemudian berturut-turut diikuti Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh (Pernyataan 9) dengan nilai sebesar 82,0% (118 poin) berada di peringkat Kedua, Pimpinan mengarahkan Pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi (Pernyataan 2) dengan nilai sebesar 74,4% (108 poin) berada di urutan ketiga. Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk kelancaran pekerjaan (Pernyataan 5) dengan nilai sebesar 71,7% (104 poin) berada di peringkat keempat, sedangkan Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Pernyataan 4) dengan nilai sebesar 70,3% (102 poin) Pada tingkat kelima. Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya (Pernyataan 10) dengan nilai sebesar 69,6% (101 poin) berada di peringkat keenam. Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya (Pernyataan 1) dan Pimpinan selalu

menjaga hubungan baik dengan bawahannya (Pernyataan 3) masing-masing memiliki nilai sebesar 68,2% (99 poin) berada urutan ketujuh. Dan pada Posisi terendah kedua dengan nilai 62,7% (91 poin) adalah Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan (Pernyataan 6). Secara keseluruhan variable X berada pada daerah baik, sedangkan yang menjadi posisi terendah adalah Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan (pernyataan 8) dengan nilai sebesar 60,6% (88 poin), yang merupakan suatu permasalahan yang timbul dalam peran kepemimpinan di akademi keperawatan pemkab Kapuas.

Skor yang diperoleh :

54 responden menjawab SS	= 5 x 54 = 270
113 responden menjawab S	= 4 x 113 = 452
62 responden menjawab CS	= 3 x 66 = 186
48 responden menjawab KS	= 2 x 48 = 96
37 responden menjawab STS	= 1 x 36 = 36
Total Skor	= 1040

Nilai kumulatif dari hasil penelitian adalah 1040

Nilai ideal tertinggi : 5 x 31 x 10 = 1550

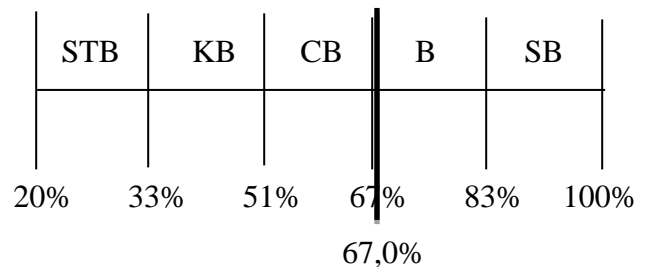
Nilai ideal terendah : 1 x 31 x 10 = 310

Persentase hasil penelitian variable X adalah sebesar,

$$\frac{1040}{1550} \times 100\% = 67,0\%$$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar Garis kontinum Peran Kepemimpinan pada Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas



Dari gambar diatas terlihat bahwa 67,0% dari 31 responden memilih peran kepemimpinan yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum peran kepemimpinan di Akper Pemkab Kapuas adalah baik.

Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada 31 responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Adanya

penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan sebagai berikut :

Tabel Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responde n	Skor x Responden
1	SS	5	3	15
2	S	4	9	36
3	CS	3	8	24
4	KS	2	8	16
5	STS	1	3	3
Total Skor				94

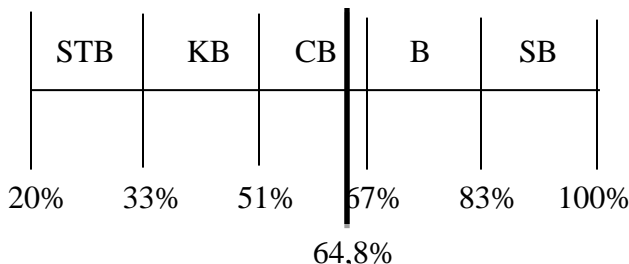
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 94

$$\text{Persentase} = \frac{94}{145} \times 100\% = 64,8\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan adalah sebesar 64,8% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan



Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah cukup baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan tergolong cukup baik.

Pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan sebagai berikut :

Tabel Pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	1	5
2	S	4	12	48
3	CS	3	8	24
4	KS	2	8	16
5	STS	1	2	2
Total Skor				95

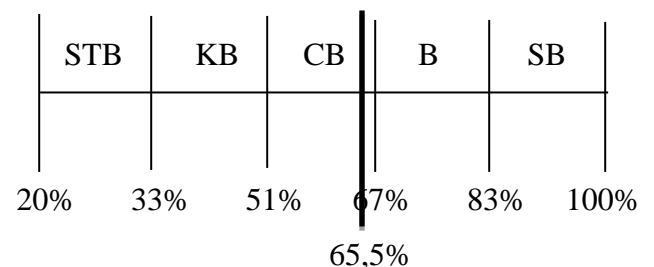
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 95

$$\text{Persentase} = \frac{95}{145} \times 100\% = 65,5\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan adalah sebesar 65,5% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan



Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah cukup baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan n tergolong cukup baik.

Fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai.

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai sebagai berikut :

Tabel Fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai.

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	4	20
2	S	4	10	40
3	CS	3	7	21
4	KS	2	5	10
5	STS	1	5	5
Total Skor				96

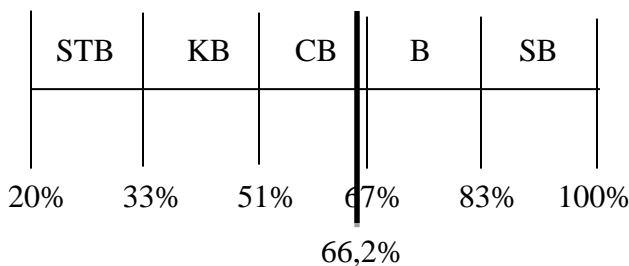
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 96

$$\text{Persentase} = \frac{96}{145} \times 100\% = 66,2\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai adalah sebesar 66,2% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai.



Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah cukup baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Fasilitas kerja yang

disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai tergolong cukup baik.

Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan sebagai berikut :

Tabel Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	6	30
2	S	4	11	44
3	CS	3	9	27
4	KS	2	5	10
5	STS	1	-	-
Total Skor				111

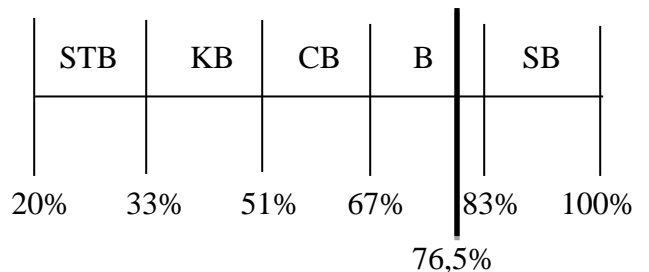
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 111

$$\text{Persentase} = \frac{111}{145} \times 100\% = 76,5\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan adalah sebesar 76,5% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan



Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai

setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan tergolong baik.

Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal sebagai berikut :

Tabel Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	7	35
2	S	4	13	52
3	CS	3	9	27
4	KS	2	1	2
5	STS	1	1	1
Total Skor				117

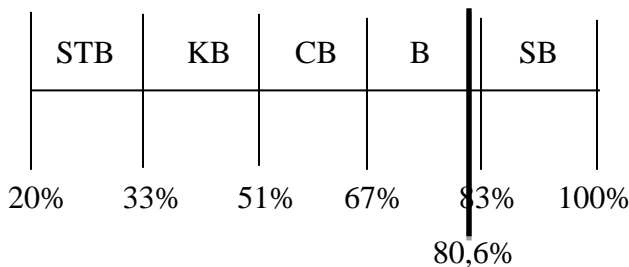
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 117

$$\text{Persentase} = \frac{117}{145} \times 100\% = 80,6\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal adalah sebesar 80,6% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal



Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai

Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal tergolong baik.

Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	7	35
2	S	4	8	32
3	CS	3	9	27
4	KS	2	4	8
5	STS	1	3	3
Total Skor				105

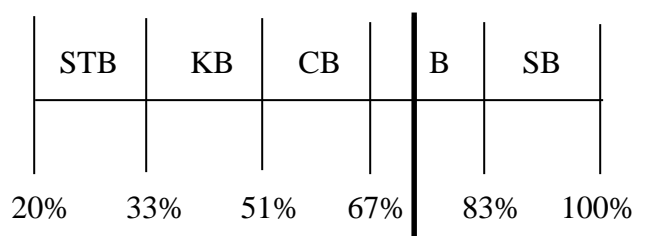
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 105

$$\text{Persentase} = \frac{105}{145} \times 100\% = 72,4\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan adalah sebesar 72,4% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan



72,4%

Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan tergolong baik.

Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisasi

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisasi sebagai berikut :

Tabel Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisasi

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	8	40
2	S	4	10	40
3	CS	3	4	12
4	KS	2	5	10
5	STS	1	4	4
Total Skor				106

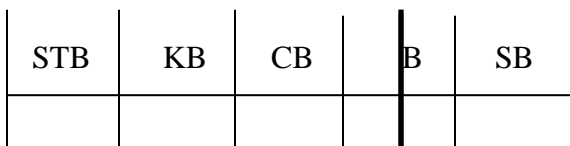
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 106

$$\text{Persentase} = \frac{106}{145} \times 100\% = 73,1\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisasi adalah sebesar 73,1% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisasi



20% 33% 51% 67% 83% 100%
73,1%

Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai

terarah dalam pencapaian tujuan organisasi tergolong baik.

Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya sebagai berikut :

Tabel Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	4	20
2	S	4	11	44
3	CS	3	9	27
4	KS	2	4	8
5	STS	1	3	3
Total Skor				102

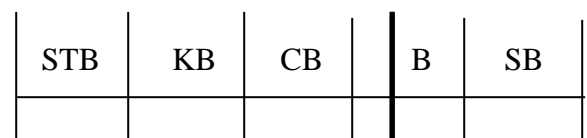
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 102

$$\text{Persentase} = \frac{102}{145} \times 100\% = 70,3\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya adalah sebesar 70,3% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya



20% 33% 51% 67% 83% 100%
70,3%

Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya tergolong baik.

Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan sebagai berikut :

Tabel Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	8	40
2	S	4	14	56
3	CS	3	5	15
4	KS	2	1	2
5	STS	1	3	3
Total Skor				116

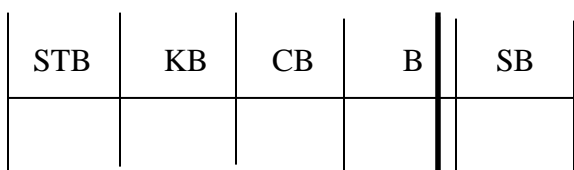
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 116

$$\text{Persentase} = \frac{116}{145} \times 100\% = 80\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan adalah sebesar 80% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan



20% 33% 51% 67% 83% 100%
80%

Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan tergolong baik.

Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi

Berdasarkan Kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, penulis mendapatkan penilaian tanggapan dari responden mengenai Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi sebagai berikut :

Tabel Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi

No	Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Skor x Responden
1	SS	5	7	35
2	S	4	19	76
3	CS	3	4	12
4	KS	2	1	2
5	STS	1	-	-
Total Skor				125

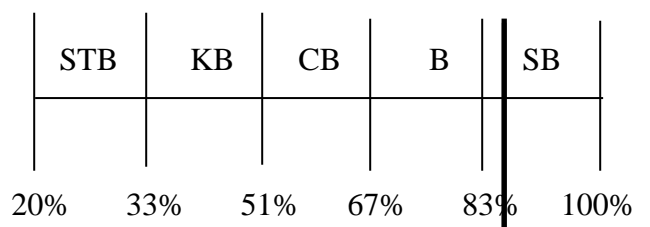
Sumber : Data Primer, Penelitian 2019

Skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 125

$$\text{Persentase} = \frac{125}{145} \times 100\% = 86,2\%$$

Dari Pernyataan diatas diketahui bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi adalah sebesar 86,2% secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Garis Kontinum Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi



86,2%

Berdasarkan gambar diatas bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian 31 responden terletak pada daerah sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada umumnya para responden menilai Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi variable Y diatas terlihat bahwa secara umum motivasi kerja pegawai daerah baik, dengan rincian sebagai berikut; pernyataan 10 Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasimemiliki skor paling tinggi yaitu 125 (86,2%), sementara pernyataan 5 Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal dengan skor sebesar 117 (80,6%) berada ditempat kedua. Pernyataan 9 Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan dengan skor sebesar 116 (80%) berada ditempat ketiga. Diikuti oleh pernyataan 4 Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan dengan skor sebesar 111 (76,5%) berada ditempat keempat. Urutan kelima dan keenam masing-masing ditempati oleh pernyataan 7 Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisasi dengan skor sebesar 106 (73,1%) dan pernyataan 6 Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan dengan skor sebesar 105 (72,4%). Peringkat ketujuh ditempati oleh pernyataan 8 Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya dengan nilai 102 (70,3%) di posisi yang kedelapan ditempati pernyataan 3 Fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam mendukung semangat kerja pegawai dengan skor sebesar 96 (66,2%). Pernyataan 2 Pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan berada di urutan ke Sembilan dengan skor sebesar 95 (65,5%). Dan nilai terendah adalah pernyataan 1 Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan dengan nilai sebesar 94 (64,8%).

Skor yang diperoleh :

55 responden menjawab SS = $5 \times 55 = 275$

117 responden menjawab S = $4 \times 117 = 468$
72 responden menjawab CS = $3 \times 72 = 216$
42 responden menjawab KS = $2 \times 42 = 84$
26 responden menjawab STS = $1 \times 25 = 25$

Total Skor = 1068

Nilai kumulatif dari hasil penelitian adalah 1068

Nilai ideal tertinggi : $5 \times 31 \times 10 = 1550$ (Sangat Baik)

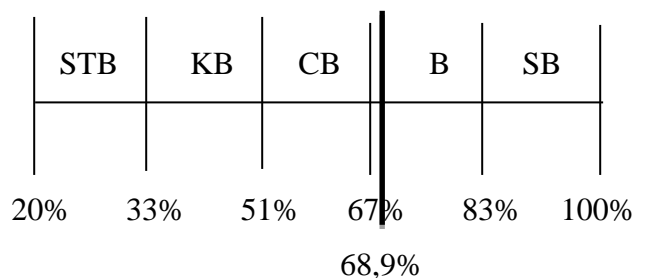
Nilai ideal terendah : $1 \times 31 \times 10 = 310$ (Sangat Tidak Baik)

Persentase hasil kumulatif yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebesar,

$$\frac{1068}{1550} \times 100\% = 68,9\%$$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar Garis kontinum Motivasi Kerja Pegawai pada Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas



Pengaruh Peran Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas

Pada bagian ini, penulis akan membahas bagaimana pengaruh peran kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai. Dalam tehnik pengumpulan data, penulis memberikan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Terdapat 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variable Y. Kuesioner ini disebarkan kepada 31 responden yang mana respondennya adalah pegawai Akademi Keperawatan Pemkab Kapuas. Kuesioner ini disebarkan dalam bentuk rating scale (skala peringkat)dengan menggunakan skala Ordinal yang memiliki 5 jenjang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kapuas penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Peran kepemimpinan pada Akper pemkab Kapuas sudah baik berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil 67,0% sehingga masuk dalam kriteria kepemimpinan yang baik. Penelitian tentang motivasi kerja pegawai menunjukkan hasil penelitian sebanyak 68,9% dan sudah masuk dalam kriteria baik, jadi pemimpin dalam memotivasi pegawai sudah baik dan benar. Mengatasi permasalahan dalam memotivasi, seorang pemimpin lebih meningkatkan hubungan personal dengan para pegawai. Dalam pendekatan ini akan terjadi sebuah hubungan yang berkesinambungan antara semua pegawai. memahami karakter dan kepribadia setiap pegawai akan memudahkan untuk memberikan motivasi.
2. Adapun kendala yang dihadapi pemimpin dalam memotivasi kerja pegawainya, yaitu setiap pegawai mempunyai tipe dan karakter yang berbeda-beda dari setiap orang, itu dikarenakan tingkat dan pola pikir mereka berbeda antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain. Kendala lain yang juga dihadapi pemimpin dalam memotivasi kerja pegawainya, kurangnya mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusa di instansi akademi keperawatan pemkab Kapuas.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di akper pemkab Kapuas saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Pimpinan dalam mengambil keputusan sebaiknya didasarkan pada keputusan bersama, dan keputusan tersebut disetujui oleh semua pegawainya.
2. Dalam memberikan tugas atau wewenang pimpinan harus mengerti kemampuan pegawainya sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.
3. Peranan pemimpin dalam pemberian pengawasan, sebaiknya pimpinan lebih memperhatikan lagi sehingga bawahan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengawasan yang dilakukan pimpinan merupakan kontrol bagi aktivitas bawahan dalam menyelesaikan tugas untuk menuju arah yang harus dicapai agar dalam menyelesaikan

pekerjaannya sesuai dengan waktu yang seharusnya.

4. Penulis melihat pemimpin dalam mengatasi kendala-kendala memotivasi karyawan sudah cukup baik yaitu dengan cara memberikan kepercayaan kepada bawahannya. Saran dari penulis untuk mencapai hasil yang maksimal pendekatan personal harus lebih ditingkatkan.
5. Pemimpin dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberikan contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan memberikan teladan yang baik, kedisiplinan bawahan pun akan ikut baik.

Referensi/Daftar Pustaka

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimin. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Anas sudjiono. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan Jakarta. Rajawali Pers
- Danim, Sudarwan. (2012). Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta : Rineka cipta.
- Gary Yukl. (2011) Kepemimpinan Dalam Organisasi Edisi Indonesia, Jakarta: PT. Indeks
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE)
- Hasibuan, Melayu. (2012). Organisasi dan Motivasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Cetakan ke tigabelas, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu. 2013. Manajemen Dasar, Perngrtian dan Masalah. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heidjrachman dan Husnan (2014) Manajemen Personalial. BPFE, Yokyakarta
- Istidjanto. (2010). Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Newell Wahjosumidjo. (2010). Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta

- Ranupandojo, Heidjrachman dan Suad Husnan. (2014).
Manajemen Personalia. Yogyakarta : BPFPE.
- Rivai, Veithzal (2014) Kepemimpinan Dan Perilaku
Organisasi edisi keempat, PT Rajawali Pers,
Jakarta.
- Robbins, S. P. (2014). Organizational Behaviour
(Perilaku Organisasi Edisi Keempat belas),
Terjemahan Molan, B. Jakarta: Salemba
Empat.
- Siagian, S. P. (2015). Kiat Meningkatkan Produktivitas
Kerja. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siagian, S. P (2016). Teori dan Praktik Kepemimpinan.
Jakarta: Rineka Cipata
- Sugiono. (2017). Metode penelitian administrasi
(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D).
Bandung.Cv. Alfabeta
- Sugiyon, (2016). Metode penelitian Administrasi Cetakan
ke-23.Bandung. Cv. Alfabe
- Sutrisno, Edy. (2013). Manajemen Sumber Daya
Manusia, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana
- Soekanto Soerjuno (2017). Sosiologi Suatu Pengantar
Edisi Revisi. akarta : PT Raja Grafindo
Persada.
- Sarwono, (2013). Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta:
PT. Raja Grafindo Persada
- Winardi. 2011. Kepemimpinan Dalam Manajemen.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahab Abdul Aziz (2011) Anatomi Organisasi dan
Kepemimpinan Pendidikan, Bandung: Alfabeta

Tabel Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	PERNYATAAN	SKALA
Kepemimpinan (X)	Proses mempengaruhi orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengorganisir pegawai 2. Kemampuan mengambil keputusan 3. Pemberian arahan yang jelas. 4. Pengetahuan / pikiran 5. Memahami keadaan bawahan 6. Pencapaian tujuan organisasi 7. Hakekat pemberian teladan 8. Pengaruh kepada bawahan 9. Ketaatan pegawai terhadap jam kerja 	Ordinal
Motivasi (Y)	Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (Moves), dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk maju 2. Pengakuan sebagai individu 3. Penerimaan oleh kelompok 4. Pengakuan atas prestasi 5. Kerja 	Ordinal

	kepuasan.	yang menyenangkan	
		6. terlibat	Rasa ikut
		7. an penuh atas penyelesaian pekerjaan	Pengharga
		8. n/Prestasi	.Pencapaian

Tabel Rekapitulasi Kepemimpinan (Variabel X)

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Nilai kumulatif
		SS	S	CS	KS	STS	
1	Pimpinan selalu memberikan motivasi kepada pegawainya.	2	16	4	4	5	99
2	Pimpinan mengarahkan Pegawainya kearah pencapaian tujuan organisasi.	6	12	6	5	2	108
3	Pimpinan selalu menjaga hubungan baik dengan bawahannya.	4	11	7	5	4	99
4	Pimpinan membantu bawahan atau pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi	4	13	6	4	4	102
5	Pimpinan memberikan informasi yang dibutuhkan bawahannya untuk	5	12	6	5	3	104

	kelancaran pekerjaan.									
6	Pimpinan mau menerima kritikan, saran, dan pendapat dari bawahan	2	10	8	6	5				91
7	Pimpinan selalu memberi kepercayaan kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan	10	14	3	3	1				122
8	Pimpinan mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan.	4	5	9	8	5				88
9	Pimpinan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh	11	13	2	2	3				118
10	Pimpinan selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik terhadap bawahannya	6	7	11	3	4				101

Sumber : Data primer, Penelitian 2019

TABEL TABULASI JAWABAN VARIABEL X (PERAN KEPEMIMPINAN)

R	ITEM PERNYATAAN										Σ skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	42
2	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
3	1	3	3	2	2	3	4	1	3	2	24
4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	13
5	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	13
6	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	13
7	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	13
8	2	2	2	2	2	2	4	3	4	1	24
9	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	24

10	3	5	2	4	3	2	5	2	4	4	34
11	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
12	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	24
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
15	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
16	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41
17	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
18	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	42
19	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
20	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	41
21	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	46
22	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	41
23	4	5	3	4	3	3	5	2	5	3	37
24	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	37
25	3	5	3	4	4	2	5	2	4	3	35
26	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	35
27	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	35
28	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	34
29	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35
30	4	3	3	3	5	3	5	2	5	4	37
31	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	35
Σ	99	108	99	102	104	91	120	88	119	101	1031

Sumber : hasil data primer, Penelitian 2019

Tabel 16. Rekapitulasi Motivasi Kerja (Variabel Y)

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Nilai kumulatif
		SS	S	CS	KS	STS	
1	Adanya penghargaan atau pujian terhadap ide-ide positif bawahan	3	9	8	8	3	94
2	Pimpinan sering memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh bawahan	1	12	8	8	2	95
3	Fasilitas kerja yang disediakan sangat memadai dalam	4	10	7	5	5	96

	mendukung semangat kerja pegawai.									
4	Setiap hasil kerja yang telah dilaksanakan layak mendapat penghargaan	6	11	9	5	-				111
5	Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil maksimal	7	13	9	1	1				117
6	Memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk mengembangkan kemampuannya dalam usaha menyelesaikan pekerjaan.	7	8	9	4	3				105
7	Pimpinan selalu memberikan arahan agar pegawai terarah dalam pencapaian tujuan organisa	8	10	4	5	5				106
8	Situasi lingkungan kerja di organisasi ini mendukung aktivitas pekerjaan saya	4	11	9	4	3				102
9	Memiliki semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan	8	14	5	1	3				116
10	Fokus mengerjakan pekerjaan meskipun atasan sedang tidak mengawasi	7	19	4	1	-				125

Sumber : Data primer, Penelitian 2019

TABEL TABULASI JAWABAN VARIABEL Y (MOTIVASI KERJA)

R	ITEM PERNYATAAN										Σ skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	2	4	2	4	4	5	5	5	4	40
2	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	41
3	2	2	2	5	5	3	2	3	3	4	31
4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	17
5	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	20
6	1	1	1	3	5	1	1	1	1	2	17
7	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	17
8	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	31
9	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	31
10	2	2	1	5	5	2	2	3	4	5	31
11	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	31

12	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	31
13	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
14	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
15	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	46
16	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	41
19	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	38
20	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	38
21	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46
22	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
23	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	38
24	3	3	3	5	5	5	4	3	4	3	38
25	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	38
26	3	3	2	3	4	4	5	2	3	5	34
27	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
28	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	33
29	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	33
30	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	34
31	3	3	2	4	4	3	2	3	5	4	33
Σ	94	95	96	111	117	105	106	102	116	125	1067

Sumber : Data primer, Penelitian 2019